

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran sejarah kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Pondok Pesantren Manbaul Ulum Putra Kertak Hanyar Kabupaten Banjar berjalan dengan cukup baik, namun masih jauh dari kata ideal. Hal tersebut tidak terlepas dari masih adanya beberapa problematika yang dihadapi, yakni sebagai berikut:

1. Kesamaan materi antara kurikulum sekolah madrasah dengan sekolah pondoknya yang akhirnya berimbas kepada menurunnya minat belajar siswa dalam pembelajaran sejarah kebudayaan Islam
2. Kejenuhan belajar yang dialami oleh siswa tidak terlepas dari metode-metode pembelajaran yang kurang menarik.
3. Kesulitan siswa dalam mengingat dan memahami beberapa materi, terutama yang berkaitan dengan nama-nama tokoh atau daerah, dan tanggal-tanggal terjadinya peristiwa sejarah itu sendiri.

Beberapa upaya yang dilakukan oleh guru, siswa, maupun pihak sekolah dalam mengatasi problematika pembelajaran sejarah kebudayaan Islam sudah sesuai dan berjalan dengan baik seperti:

1. Guru memberikan motivasi kepada siswa agar siswa selalu bersemangat dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam.

2. Guru juga meningkatkan kompetensi dirinya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam dengan mengikuti pelatihan-pelatihan serta menambah wawasan tentang metode pembelajaran.
3. Siswa mengulang kembali materi dipelajari di asrama atau di rumah untuk menambah ingatan mereka terhadap pembelajaran sejarah kebudayaan islam.
4. Pihak sekolah atau madrasah yang mencoba memenuhi kebutuhan-kebutuhan pembelajaran seperti menyediakan media dan sumber pembelajaran yang lebih lengkap lagi.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mencoba memberikan beberapa saran sebagai pelengkap dan upaya dalam meningkatkan kualitas pembelajaran sejarah kebudayaan islam, yakni sebagai berikut:

1. Guru

Guru atau tenaga pengajar diharapkan selalu berusaha meningkatkan pengetahuan, wawasan dan keterampilannya, khususnya dalam bidang sejarah kebudayaan islam. Kemudian diharapkan kepada guru agar bisa memotivasi siswa untuk menerima pembelajaran dengan antusias dan penuh perhatian.

2. Para siswa

Kepada siswa diharapkan agar lebih giat, tekun, dan bersemangat dalam belajar khususnya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam. Selain itu, siswa juga diharapkan dapat memahami arti sesungguhnya dari

pembelajaran sejarah kebudayaan islam sehingga dapat mengimplementasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Pihak Madrasah/ sekolah

Kepada pihak sekolah atau madrasah diharapkan memberikan dukungan penuh serta menyediakan fasilitas yang memadai agar pembelajaran sejarah kebudayaan islam dapat berlangsung dengan ideal dan juga maksimal.